



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 2 Tahun 2022 Halaman 2694 - 2700

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar

Arum Fatayan^{1✉}, Adinda Frilia², Mardita Putri Fauziah³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: arum_fatayan@uhamka.acid¹, adindaprisilia@gmail.com², marditaputri1@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif asosiatif, sampel yang digunakan adalah *sample purposive sampling*. Teknik pengumpulan data variabel X dan Variabel Y menggunakan menggunakan angket populasi penelitian ini adalah 64 siswa kelas IV. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *purposive sampling*, pengambilan sampel tersebut sebanyak 32 siswa yaitu ada di kelas IV A dan kelas IV B. Pada uji validitas dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebanyak 30 soal pilihan ganda dengan 20 soal valid dan 10 soal tidak valid. Sedangkan pada uji reliabel menggunakan rumus *alpha cronbach*, untuk variabel X $r_{hitung} = 0,082 > 0,275 = r_{tabel}$ dan variabel Y $r_{hitung} = 9$ Data dianalisis uji persyaratan yaitu normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors*, untuk variabel X. dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa adanya hubungan antara minat baca dengan hasil belajar IPS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Minat Baca, Hasil Belajar, Sekolah Dasar.

Abstract

This study aims to find out the Effect of Reading Interest on Studying Outcomes for IPS elementary School. The method used by the researcher is quantitative associative, the sample used is purposive sampling. The data collection technique for variables X and Y is using a questionnaire. The population of this study is 64 fourth grade students. The purposive sampling technique used in this study was 32 students in class IV A and class IV B. In the validity test using the product moment correlation formula as many as 30 multiple choice questions with 20 valid questions and 10 invalid questions. Meanwhile, in the reliable test using the Cronbach alpha formula, for the variable X $r_{count} = 0.082 > 0.275 = r_{table}$ and the variable Y $r_{count} = 9$ Furthermore, the data were analyzed for the requirements test, namely normality using the Liliefors test, for the X. from the results of this study which states that there is a relationship between reading interest and social studies learning outcomes in elementary schools.

Keywords: Reading Interest, Learning Results, elementary school

Copyright (c) 2022 Arum Fatayan, Adinda Frilia, Mardita Putri Fauziah

✉Corresponding author :

Email : arum_fatayan@uhamka.acid

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2474>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 2 Tahun 2022
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak terlepas dan bersifat sangat penting bagi kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber manusia yang berkualitas. Undang-undang Dasar 1945 menyatakan bahwa bangsa Indonesia harus cerdas, damai, merdeka, dan adil. Hal tersebut merupakan tujuan pendidikan yang harus diwujudkan. Secara eksplisit tujuan tersebut dijabarkan dalam UU No. 20/2003 yang menyatakan bahwa peserta didik harus memiliki daya saing dalam menghadapi global. PP No. 19/2005 tentang standar Nasional Pendidikan lebih rinci menyatakan peserta didik harus memiliki (a) Kualifikasi mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (b) Dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut; (c) Memiliki kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional (Shintia, 2021) (FATAYAN et al., 2019).

Membaca adalah salah satu faktor yang penting dalam kehidupan masyarakat modern. Kemampuan membaca menjadi kebutuhan penyebaran informasi dan pesan-pesan dalam dunia modern ini disajikan dalam bentuk tertulis, dan hanya dapat diperoleh melalui membaca. Apabila seseorang tidak mampu membaca sehingga tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka orang tersebut akan ketinggalan, salah jalan, atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Astawa, 2019) (FATAYAN et al., 2019). Menurut Wakijo dalam (Sugiyono, 2017), minat baca adalah keinginan kuat untuk aktivitas membaca yang ada pada diri seseorang tanpa paksaan orang lain. Crow and Crow (1958) dalam Shaleh dan (Senen et al., 2021) yang menyebutkan “Indikator minat baca meliputi perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca” (Hapsari & Rachmawati, 2018).

Matlin berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif permanen sebagai hasil dari pengalaman. Selanjutnya dalam konteks sekolah, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan siswa untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman siswa sendiri dalam interaksi dengan lingkungan (Akbar & Hawani, 2004) (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Berdasarkan pengertian hasil belajar menurut para ahli bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

Ilmu pendidikan sosial dijelaskan sebagai penyederhanaan, adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia, yang diorganisir dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan (Liliyafi, 2018) (Wardiana et al., 2021) (Kusuma et al., 2015). Ruang lingkup IPS menyangkut kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat atau manusia dalam konteks sosial (Sulfemi & Mayasari, 2019) (Rahman et al., 2020). Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa materi IPS diambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, dan ilmu-ilmu sosial lainnya yang dijadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

(Zubaidah et al., 2018) (Maksum et al., 2021) Kegiatan membaca juga merupakan alat untuk menguasai bahan pelajaran, salah satunya mata pelajaran IPS yang dirancang untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang luas mengenai masyarakat lokal maupun global agar mampu hidup bersama-sama dengan masyarakat. Materi pelajaran yang luas, menyebabkan siswa mudah bosan dan malas untuk membaca. Rasa bosan dan malas muncul akibat tidak ada minat dalam diri siswa (Syarif et al., 2020) (Hendra Noviandi, Neviyarni S, 2020). Adanya minat membaca yang tinggi terhadap segala bidang pengetahuan, terutama bacaan yang berhubungan dengan bidang studi pengetahuan sosial, maka makin mudah bagi siswa untuk

menguasai bidang pengetahuan tersebut (Suparman et al., 2020). Minat membaca merupakan kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik, dan senang terhadap aktivitas membaca dengan kemauan sendiri (FATAYAN et al., 2019). Anak yang mempunyai minat dan perhatian yang tinggi terhadap suatu bacaan akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang bacaan yang terkait. Adanya minat baca, akan membuat anak tertarik terhadap kegiatan membaca dan buku bacaan (Sari, n.d.).

Kebaharuan dalam penelitian ini peneliti berhipotesis. Berdasarkan kerangka berpikir ilmiah bahwa jika minat baca tinggi, maka hasil belajar akan tinggi dan sebaliknya jika minat baca rendah, maka hasil belajar juga akan rendah. Maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Minat Baca terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah dasar. Indonesia menempati ranking ke 62 dari 70 negara berkaitan dengan tingkat literasi, atau berada 10 negara terbawah yang memiliki tingkat literasi rendah. Hal ini berdasarkan survei yang dilakukan *Program for International Student Assessment (PISA)* yang di rilis *Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)* pada 2019.

Dari penelitian PISA tersebut terlihat bahwa Indonesia termasuk negara yang siswa serta masyarakatnya memiliki minat baca yang rendah, akan tetapi yang peneliti dapat dilapangan bahwa umumnya nilai IPS untuk sekolah dasar cukup tinggi, hal itu terlihat terdapat *gap analysis*. Hal itu yang menjadikan sebuah dasar penelitian ini harus dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif jenis korelasi asosiatif dengan upaya mencari hubungan diantara variabel, baik secara terpisah maupun bersama-sama. Penelitian yang memiliki dasar positivis dan banyak diterapkan dalam bidang-bidang ilmu pengetahuan alam, sosial, ekonomi, dan pendidikan. Penelitian yang memiliki dasar positivis di antaranya adalah *pertama*, menekankan objektivitas secara universal dan tidak dipengaruhi oleh ruang dan waktu. *Kedua*, menginterpretasi variabel yang ada melalui peraturan kuantitas atau angka. *Ketiga*, memisahkan antara penelitian dengan objek yang hendak diteliti membuat jarak antara peneliti dan yang diteliti, dimaksudkan agar tidak ada pengaruh atau kontaminasi terhadap variabel yang hendak diteliti. *Keempat*, menekankan penggunaan metode statistika untuk mencari jawaban permasalahan yang hendak diteliti (Sukardi, 2017) (Liliyafi, 2018).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik bertujuan. Teknik bertujuan adalah memilih sampel dengan dasar tujuan. Teknik ini juga populer disebut *purposive sampling*, karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel atau tidak didasarkan pada tujuan tertentu, misalnya dengan pertimbangan profesional yang dimiliki oleh peneliti dalam usahanya memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian (Sukardi, 2017) (Wihartanti, 2017) Keberadaan data mutlak diperlukan dalam sebuah penelitian. Untuk menjawab sebuah permasalahan dalam penelitian, kita sangat membutuhkan data dari berbagai sumber. Data dapat didefinisikan sebagai sekumpulan informasi; informasi atau angka hasil pencatatan atas kejadian (Sugiarto, 2003) atau sekumpulan informasi data yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian (Martono, 2014).

Untuk mengumpulkan data pada variabel minat baca. Peneliti menggunakan instrument angket. Pada angket Minat Baca pilihan alternatif jawaban mengacu pada penggunaan skala *likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian. Pilihan alternatif jawaban untuk menyusun setiap butir pertanyaan dan skala Minat Baca dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Penilaian Skor Butir Variabel X

Jawaban	Skor (+)	Skor (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Tabel 2. Tabel Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Minat Baca)

Indikator	Deskriptor	Nomor	Jumlah
		Butir	Butir
1. Kesenangan membaca	Perhatian siswa terhadap kegiatan membaca	1,2,3,4	5
	Kondisi psikis siswa terhadap kegiatan membaca	5,6,7	3
2. Dorongan untuk membaca	Keinginan untuk membaca	8,9,10	3
	Pemanfaatan fasilitas penunjang kegiatan membaca di sekolah	11,12,13,14	2
3. Kesadaran akan manfaat membaca	Kesadaran pentingnya kegiatan membaca	15,16,17	4
	Kesadaran akan manfaat yang diperoleh dari membaca	18,19,20	2
4. Frekuensi membaca dan ketersediaan waktu untuk membaca	Waktu yang digunakan untuk membaca	21,22,23	3
	Kegiatan membaca pada waktu luang	24,25,26	3
5. Kuantitas sumber bacaan	Jumlah sumber bacaan yang dimiliki	27	1
	Sumber bacaan yang variatif	28,29,30	1
Jumlah butir soal			30

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh adalah data hasil penelitian di SDN Kelapa Dua Wetan 02 tahun ajaran 2020/2021. Data tersebut berupa nilai Minat Baca dan Hasil Belajar IPS. Mata pelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun data hasil penelitian dideskripsikan lebih terperinci sebagai berikut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh yang tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 56. Nilai rata-rata (*mean*) 70,520 median 69 modus 67 dan simpangan baku 7,71 (*terlampir pada lampiran 16 & 17*). Distribusi frekuensi data hasil Minat Baca sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar IPS

No	Kelas Interval	Nilai Tengah	Batas Nyata	Frekuensi		
				Absolut	Kumulatif	Relatif
1.	60 – 65	62,5	59,5 – 65,5	7	7	14%
2.	66 – 71	68,5	65,5 – 71,5	13	20	26%
3.	72 – 77	74,5	71,5 – 77,5	18	38	36%

4.	78	–	83	80,5	77,5	–	83,5	4	42	8%
5.	84	–	89	86,5	83,5	–	89,5	5	47	10%
6.	90	–	95	92,5	89,5	–	95,5	2	49	4%
7.	96	–	101	98,5	95,5	–	101,5	1	50	2%
Jumlah								50	100%	

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dapat dibuat grafik histogram dan poligon sebagai berikut:



Gambar Grafik Histogram dan Poligon Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel dan grafik distribusi frekuensi hasil belajar IPS terlihat bahwa sebagian besar peserta didik memperoleh nilai terbanyak dengan interval antara 72-77 sebanyak 18 peserta didik atau sebesar 36%. Nilai tertinggi pada interval 96-101 sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 2%. Dalam penelitian ini meneliti tentang pengaruh minat baca dengan hasil belajar IPS yang diperoleh dari data minat baca dan hasil belajar IPS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Berdasarkan analisis data diatas, data minat baca memperoleh rata-rata sebesar 70,52. Sedangkan hasil belajar IPS memperoleh rata-rata sebesar 74,7. Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas hasil belajar IPS lebih tinggi daripada rata-rata minat baca, karena minat baca siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Selain dari rata-rata hasil belajar IPS, untuk memperkuat hasil penelitian bahwa minat baca berpengaruh dengan hasil belajar IPS dibuktikan dengan hasil uji *korelasi product moment* yang menunjukkan rhitung lebih besar dari rtabel (rhitung 0,802 > rtabel 0,275) dari data tersebut dapat kita lihat terdapat pengaruh yang sangat kuat antara minat baca dengan hasil belajar. Hal itu pun diperkuat lagi dengan uji-t (uji signifikansi) yang menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel (9,293 > 2,011). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca dengan hasil belajar IPS Kelas IV di SDN Kelapa Dua Wetan 02. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Rosidi, Romafi, dan Tadkriroatum musfiroh bahwa minat baca dan hasil belajar IPS itu sangat berhubungan. Kesimpulannya adalah minat baca siswa sangat berpengaruh dengan hasil belajar IPS, apabila minat baca siswa baik maka hasil belajar IPS pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Sedangkan untuk nilai terendah dengan interval 60-65 sebanyak 7 peserta didik atau sebesar 14% hal itu sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat baca terhadap nilai pelajaran di sekolah Keterbatasan peneliti terhadap penelitian ini hanya terfokus pada mata pelajaran IPS, demi menambah khasanah khususnya pada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan bukan hanya pengaruh minat baca pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar akan tetapi di mata pelajaran yang lainnya baik di Sekolah dasar maupun sampai pada Sekolah Menengah atas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang berjudul Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar terdapat pengaruh minat baca dengan hasil belajar IPS yang diperoleh dari data minat baca dan hasil belajar IPS mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Dapat dilihat bahwa rata-rata kelas hasil belajar IPS lebih tinggi dari pada rata-rata minat baca, karena minat baca siswa yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar IPS. Siswa memiliki hasil belajar yang tinggi dari pada minat baca. Minat baca dan hasil belajar IPS siswa tidak bisa dipisahkan karena saling berhubungan, apabila minat baca siswa baik maka hasil belajar IPS pun akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk meningkatkan minat baca siswa pada mata pelajaran IPS bagaimana caranya agar minat baca dan hasil belajar IPS dapat hasil yang seimbang. Hal ini dilakukan melalui pengukuran penggunaan instrument yang sudah ada tugas guru dalam proses belajar mengajar untuk mengembangkan pengetahuan belajar siswa adalah sebagai fasilitator, menjadi orang yang siap memberikan bantuan kepada siswa bila di perlukan, terutama dalam mengatasi kesulitan dalam belajar guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran dikelas, guru harus mampu memahami dan mengetahui kondisi psikologi siswanya dengan baik dan memanfaatkan fasilitas yang sudah disediakan dengan sebaik mungkin.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ucapkan kepada kepala Sekolah Dasar Negeri Kelapa Dua Wetan 02 Ciracas Jakarta Timur yang mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah yang di pimpinnya, serta berterimakasih kepada Universitas Muhammadiyah PROF.DR.HAMKA dan Unit Pembina dan Pengembang Publikasi Ilmiah UHAMKA yang selalu memberi dukungan baik moril dan pendanaan dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astawa, D. N. W. (2019). Influence of mind mapping method implementation on learning results social science is required from students interest. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 94–100. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n3.637>
- FATAYAN, A., HANAFLI, I., SARI, E., & GHANI, A. R. A. (2019). The Implementation of School Based Management: School Committee Involvement in Islamic Schools. *International E-Journal of Educational Studies*, 4(7), 106–110. <https://doi.org/10.31458/iejes.608131>
- Hapsari, S., & Rachmawati, L. (2018). Pengaruh Minat Baca Dan Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas X Ips Ma Al-Hidayah Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 17–22.
- Hendra Noviandi, Neviyarni S, F. F. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 524–532.
- Kusuma, D. H., Wahyuni, S., & Noviani, L. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 1(1).
- Liliyafi, O. dan D. S. (2018). Joyful Learning Journal. *Unnes.Ac.Id*, 7(3), 29–38. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jlj/article/view/23230>
- Maksum, A., Wayan Widiana, I., & Marini, A. (2021). Path analysis of self-regulation, social skills, critical thinking and problem-solving ability on social studies learning outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 613–628. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14336a>
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>
- Rahman, A., Ghani, A., Fatayan, A., Yatri, I., Qodariah, L., Bunyamin, B., & Burmansah, B. (2020).

- 2700 *Pengaruh Minat Baca Terhadap Hasil Belajar IPS di Sekolah Dasar – Arum Fatayan, Adinda Frilia, Mardita Putri Fauziah*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2474>
- Evaluation of School-Based Management Implementation (Sbm) in Madrasah Jakarta. *Talent Development & Excellence*, 12(1), 3490–3511. <http://www.iratde.com>
- Sari, J. N. (n.d.). Hubungan antara Minat Baca dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri di Kecamatan Mijen Kota Semarang. *Jurnal Pendidikan*, 53.
- Senen, A., Sari, Y. P., Herwin, H., Rasimin, R., & Dahalan, S. C. (2021). The use of photo comics media: Changing reading interest and learning outcomes in elementary social studies subjects. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 16(5), 2300–2312. <https://doi.org/10.18844/cjes.v16i5.6337>
- Shintia, D. (2021). *The Influence of School Library Utilization and Reading Interest on Student Achievement*. 2(2), 127–136.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sulfemi, W. B., & Mayasari, N. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips. *Jurnal Pendidikan*, 20(1), 53. <https://doi.org/10.33830/jp.v20i1.772.2019>
- Suparman, I. W., Eliyanti, M., & Hermawati, E. (2020). Pengaruh Penyajian Materi Dalam Bentuk Media Komik Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 7(1), 57–64. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v7i1.2860>
- Syarif, M. S., Fatayan, A., Ghani, A. R. A., & Françoise, J. (2020). *Defense Heritage Curriculum in Indonesian Schools*. 152–156.
- Wardiana, W., Fadli, A., & Wahyudiati, D. (2021). *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS di MA AL-Ijtihad Danger Lombok Timur*. 10(2), 107–128.
- Wihartanti, L. V. (2017). -Issn 2337-4721. *Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 5(1), 37–46.
- Zubaidah, S., Corebima, A. D., Mahanal, S., & Mistianah. (2018). Revealing the relationship between reading interest and critical thinking skills through remap GI and remap jigsaw. *International Journal of Instruction*, 11(2), 41–56. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.1124a>